

Proyek Akses Pedesaan dan Peningkatan Kapasitas di Kepulauan Nias (RACBP)

Kisah Kehidupan : Sebuah jalan yang lebih baik menuju masa depan

Nias adalah sebuah pulau tropis yang indah, terletak disebelah barat Pulau Sumatera. Pulau ini adalah salah satu tempat tujuan para turis, terutama para peselancar mancanegara yang berlomba mengarungi gelombang laut milik Pulau Nias. Terlepas dari keindahan yang ditawarkan oleh Nias, sebagian besar penduduknya masih hidup dalam tingkat kemiskinan dan mereka mengalami banyak keterbatasan untuk ikut serta dalam pemasaran dan akses terhadap pelayanan sosial.

Ibu Murniati Bate'e adalah salah satu penduduk asli Nias yang berasal dari Desa Dahana, Kecamatan Gunungsitoli Idanoi. Sehari-hari, ia dan suami bekerja sebagai buruh tani. Sebagai buruh tani, Ibu Bate'e sering kali menerima upah yang tidak tetap dengan jadwal kerja yang tidak teratur pula. Ibu Bate'e berharap ada suatu kesempatan agar ia dapat membantu keluarganya – terutama anak-anaknya – untuk memiliki kehidupan yang lebih baik.

Ketika UNDP-ILO melakukan proyek rehabilitasi jalan sepanjang 1,235 meter, yang berlokasi di Desa Dahana, banyak para penduduk mendapat pekerjaan, baik sebagai kontraktor atau pekerja pembuat jalan. Ada sedikit harapan timbul bagi Ibu Bate'e. Harapannya sederhana – agar suatu hari ia akan mendapatkan manfaat dari munculnya peluang baru melalui perbaikan jalan tersebut.

Pada bulan Juli 2009, ketika pekerjaan pembangunan jalan yang dilakukan oleh kontraktor lokal memasuki tahap penyelesaian, ILO membentuk sebuah grup dari komunitas setempat, yang beranggotakan 8 (delapan) orang perempuan untuk menjadi pemelihara jalan. Grup tersebut bertanggung jawab untuk membersihkan drainase sepanjang jalan dan memotong rumput-rumput liar serta

memastikan jalan yang telah dibangun berada dalam kondisi baik.

Pembentukan grup pemelihara jalan dilakukan dengan cara penarikan suara, dalam rangka memberi kesempatan yang sama bagi setiap perempuan didesa. Ibu Murniati Bate'e terpilih sebagai ketua dari grup tersebut dan ia harus bekerja bersama dengan 7 (tujuh) perempuan anggota grup tersebut. Ibu Bate'e sungguh bahagia ketika terpilih sebagai ketua. "Ini adalah kesempatan yang baik, karena saya dan teman-teman dapat menambah penghasilan, sementara itu kami masih memiliki waktu yang cukup untuk mengurus keluarga dan rumah tangga kami,"kata Ibu Bate'e.



Dalam rangka meningkatkan kemampuan grup perempuan yang baru dibentuk ini, ILO memberikan pelatihan singkat tentang pengelolaan grup dan juga menjelaskan jenis - dan kualitas pekerjaan - yang diharapkan dari mereka. "Saya suka pelatihan ini karena sangat membantu kami dalam memahami apa yang harus kami lakukan serta membantu pembagian kerja dalam kelompok. Melalui pelatihan ini, saya menjadi lebih percaya diri. Saya belajar bahwa saya dapat memelihara aset yang dimiliki oleh daerah dimana saya tinggal, jika saya diberikan kesem-

patan. Dengan gaji yang saya terima dari pekerjaan ini, saya mampu membayar sekolah anak-anak dan membeli kompor baru," kata Ibu Bate'e sambil tersenyum bahagia, karena ia tahu bahwa ia telah mampu memberikan anak-anaknya kehidupan yang lebih baik dan pendidikan yang layak sehingga mereka dapat berhasil dalam kehidupan.

Nias-RACBP supports the Government of Indonesia's Nias Continuation of Post-tsunami Reconstruction Programme until July 2012. Nias-RACBP is funded by the Multi Donor Fund for Aceh and Nias (USD 11.8 million) and is executed jointly by the State Ministry for the Acceleration of Development in Backward Regions and the ILO in 5 districts on Nias Islands. Nias-RACBP supports improvements in rural transport infrastructure in selected areas using a local-resourced approach, so that the people of Nias Islands can benefit from enhanced participation in markets and enhanced access to services.

